

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara di dunia baik negara yang sedang berkembang maupun negara maju mutlak memerlukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi perlu dilakukan untuk memperbaiki taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki negara tersebut baik sumber daya alam atau manusia tanpa mengurangi perhatian terhadap aset lingkungan sekitar. Landasan utama pembangunan ekonomi suatu negara adalah stabilitas, pemerataan distribusi pendapatan (sesuai dengan proporsi masing-masing), pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan neraca pembayaran yang seimbang serta efisiensi dalam segala bidang.

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang tentu saja mempunyai cita-cita dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup (sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 alenia 4), Maka dari itu pembangunan perekonomian harus ditingkatkan dan dilaksanakan secara maksimal (Puspitasari et al., 2018).

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk kemajuan Negara, potensi-potensi tersebut tersebar dari sabang sampai marauke. Negara memiliki kekuasaan untuk mengelola seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan kemakmuran negara. Berdasarkan karakteristik wilayah Indonesia maka salah satu potensi yang prospek untuk dikembangkan dalam jangka panjang untuk tujuan kemakmuran adalah pengembangan potensi negara pada sektor pariwisata.

Secara umum diseluruh wilayah Indonesia memiliki potensi pariwisata dengan keunggulan dan potensinya masing-masing yang dapat dijadikan prioritas untuk dikembangkan secara terintegrasi dengan multi destinasi dalam satu wilayah, dalam konsep pengelolaan potensi pariwisata oleh suatu daerah di seluruh wilayah Indonesia harus mengacu pada rencana strategis pengembangan pariwisata nasional dengan tujuan untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Patimatuzzakra, 2020).

Pariwisata saat ini sedang dikembangkan dengan giat di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan pariwisata adalah dengan memperbaiki infrastruktur , baik itu yang berhubungan dengan lokasi pariwisata itu sendiri maupun sarana prasarana untuk mencapai lokasi tersebut, seperti pembangunan bandara udara, stasiun kereta dan sarana akomodasi lainnya. Pembangunan pariwisata berkelanjutan seperti yang disebutkan dalam Piagam Pariwisata Berkelanjutan adalah Pembangunan yang dapat didukung secara ekologi dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. Artinya, pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan khususnya dibidang ekonomi bagi masyarakat di sekitar daerah wisata, dengan mengadakan fasilitas pengembangan pemanfaatan secara optimal dan pemeliharaan pariwisata secara berkelanjutan. Diharapkan pengembangan pariwisata secara berkelanjutan ini dapat mengembangkan pariwisata Indonesia serta menjaga budaya Indonesia agar tetap lestari (Hasibuan, 2018).

Salah satu sektor yang menarik untuk di kembangkan guna mencapai pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah yaitu sektor pariwisata, karena sektor

pariwisata dapat menyerap sumber daya manusia dan sumber daya alam secara bersama-sama.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian Indonesia, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan. Hal tersebut karena adanya permintaan dari para wisatawan yang datang. Kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang masyarakat untuk menjadi pengusaha seperti restoran, hotel, jasa angkutan, dan lain-lain dalam pengelolaan obyek dan daya wisata sehingga peluang tersebut dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat dapat memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut (Aqmalia, 2017).

Pengembangan pariwisata merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan kultur, pengembangan yang tidak terencana dengan baik dapat menimbulkan dampak terutama pada aspek sosial dan budaya dimana terjadinya konflik sosial karena perbedaan budaya antara pengunjung dengan masyarakat setempat.

Pengembangan pariwisata memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dilihat dari kacamata ekonomi makro berupa terciptanya kesempatan untuk berusaha, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan serta mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah, meningkatkan pendapatan nasional, mendorong peningkatan investasi industri pariwisata dan memperkuat neraca

pembayaran. Namun adapun dampak negatif yang ditimbulkan seperti terjadinya perubahan sosial, pencemaran lingkungan dan faktor keamanan (Silviati, 2020)

Tidore Kepulauan adalah salah satu Kota yang ada di Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kota Tidore Kepulauan berpusat Pemerintahan di Kelurahan Soasio. Kota ini dapat di temui berbagai Objek unik dan spesifik yang sangat Berpotensi guna di Kelola dan di kembangkan menjadi Objek Wisata. Panorama Pesisir Pantai pesona taman laut, hamparan Pulau-Pulau, Keanekaragaman Hayati dan masih banyak lagi keindahan alam yang belum tereksplorasi. Dengan pengelolaan yang optimal, Potensi Pariwisata di Kota Tidore Kepulauan dapat menjadi salah satu Komuditas unggulan dan memungkinkan wilayah ini untuk menjadi daerah tujuan Wisata baru yang tidak kalah menariknya di banding daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia.

Tanjung Guraping, terletak di Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Guraping memiliki pesona alam Eksotis mulai dari bibir pantai dengan polesan Mangrove yang hijau, lekukan Teluk yang indah serta laut yang jernih, bentangan terumbu karang yang subur di lengkapi dengan ribuan spesies biota laut. selain pesona alam terdapat sejumlah tradisi yang menjadi Local Wisdom masyarakat Guraping tradisi Sogoroho Gam (membersikan kampung), ziarah Karamat serta kesenian dan budaya masyarakat Guraping juga bagian dari tradisi yang memiliki daya tarik Wisata. Pengembangan Tanjung Guraping sebagai destinasi Pariwisata berkelanjutan menjadi penting karena secara geografis, Guraping berada di pusat pemerintahan Kota Sofifi yang tentunya menjadi jalur hilir mudik masyarakat umum maupun ASN di Provinsi Maluku Utara. Artinya peluang orang yang akan berkunjung dan berwisata ke Tanjung Guraping juga akan tinggi. Semakin tinggi

Mobilitas pengunjung Pariwisata akan mempengaruhi ekonomi serta pola kehidupan sosial masyarakat setempat.

Pengembangan Objek Wisata berupa penambahan sarana dan prasarana, informasi dan promosi wisata, keamanan dan kenyamanan akan menjadi tolak ukur jumlah wisatawan yang datang. Jika semua pengembangan terlaksana maka wisatawan akan merasa nyaman dan aman untuk berkunjung ke wisata tanjung Guraping, hal itu akan bertampak terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat yang ada di tanjung Guraping, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore, Provinsi Maluku Utara

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa pariwisata sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat, sehingga peneliti ingin meneliti tentang “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Tanjung Guraping, Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang hendak diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kawasan obyek Wisata Tanjung Guraping, Kecamatan Oba Utara?
2. Bagaiman Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Kawasan obyek wisata Tanjung Guraping, Kecamatan Oba Utara?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata di Kawasan Tanjung Guraping, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di kawasan obyek Wisata Tanjung Guraping, Kecamatan Oba Utara.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata terhadap pendapatan pelaku usaha di kawasan obyek wisata Tanjung Guraping, Kecamatan Oba Utara.
3. Untuk Mengetahui Starategi pengembangan Pariwisata di Tanjung Guraping Kecamatan Oba Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan serta diharapkan akan mampu mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan arah kebijakan terkait dengan aktivitas pariwisata.
3. Bagi akademisi, penelitian ini mampu menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan menjadi informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan peran sektor pariwisata terhadap pembangunan ekonomi daerah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.